



PEMBUATAN SITUS WEB PARIWISATA BERBAHASA JERMAN TENTANG HUTA GINJANG

THE DEVELOPMENT OF A GERMAN-LANGUAGE TOURISM WEBSITE ABOUT HUTA GINJANG

Sumeli Simare Mare^{1*}, Linda Aruan²

Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan

Email : sumeliisimaremaree@gmail.com^{1*}, aruan3030@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 16-06-2025

Revised : 17-06-2025

Accepted : 19-06-2025

Published : 21-06-2025

Abstract

The data used in this study consisted of information about tourist attractions in Huta Ginjang. The data sources were obtained from the Tourism Office of North Tapanuli Regency. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The presentations about Huta Ginjang were displayed in the form of texts, images, and videos. The tourist attractions featured on the website included the Huta Ginjang Geosite, paragliding activities, and the Prayer Hill of Taber. The website was developed as a monolingual platform using exclusively the German language. It can only be accessed online through the following address: <https://sumeliisimaremaree.wixsite.com/hutaginjang>. The quality of the website was evaluated by an expert based on ten criteria. Out of these ten aspects, seven were rated as very good and three as good. Based on the expert evaluation, the website received a score of 94.4, indicating excellent quality. Therefore, the website was considered suitable for promoting Huta Ginjang tourism internationally, particularly to German-speaking tourists.

Keywords : Development, Website, Tourism, Huta Ginjang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah situs web pariwisata berbahasa Jerman mengenai Huta Ginjang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengembangan situs ini, digunakan model pengembangan dari Richey dan Klein yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Data dalam penelitian ini berupa informasi mengenai objek wisata di Huta Ginjang. Sumber data diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi mengenai Huta Ginjang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video. Objek wisata yang ditampilkan di situs web ini antara lain Geosite Huta Ginjang, kegiatan paralayang, dan Bukit Doa Taber. Situs web ini bersifat satu bahasa dan hanya menggunakan bahasa Jerman. Akses terhadap situs ini hanya dapat dilakukan secara daring melalui alamat: <https://sumeliisimaremaree.wixsite.com/hutaginjang>. Kualitas situs web ini telah dinilai oleh ahli berdasarkan sepuluh aspek. Dari sepuluh aspek tersebut, tujuh aspek dikategorikan sangat baik dan tiga aspek dikategorikan baik. Berdasarkan penilaian ahli, situs web ini memperoleh skor 94,4 yang menunjukkan bahwa kualitasnya sangat baik. Oleh karena itu, situs ini dianggap layak digunakan untuk mempromosikan pariwisata Huta Ginjang secara internasional, khususnya kepada wisatawan penutur bahasa Jerman.

Kata Kunci : Pembuatan, Situs Web, Pariwisata, Huta Ginjang



PENDAHULUAN

Saat ini, bahasa dianggap sangat penting karena digunakan sebagai alat komunikasi. Tidak hanya bahasa ibu yang dipelajari, tetapi juga bahasa asing seperti bahasa Inggris, Prancis, dan Jerman. Bahasa Jerman telah diajarkan di sekolah, kursus bahasa, dan universitas. Di Jurusan Bahasa Jerman Universitas Negeri Medan, pembelajaran bahasa Jerman dilakukan dalam konteks pariwisata.

Dalam proses pembelajaran, sejarah objek wisata di Sumatera Utara juga telah diajarkan. Biasanya, media seperti PowerPoint dan video digunakan. Selain itu, situs web juga telah dibaca dalam pembelajaran. Namun, belum ditemukan satu pun situs yang membahas tentang Huta Ginjang. Oleh karena itu, sebuah situs web tentang Huta Ginjang akan dikembangkan oleh penulis.

Huta Ginjang merupakan wilayah di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, yang dikenal karena keindahan alamnya yang luar biasa, dengan pemandangan Danau Toba dan Pulau Samosir yang memukau. Pemandangan tersebut terlihat semakin indah pada saat matahari terbit dan terbenam, memberikan kesan yang sangat memesona. Terdapat banyak spot foto di kawasan ini, menjadikannya tempat yang populer di kalangan pecinta fotografi dan wisatawan yang ingin mengabadikan momen berlatar belakang Danau Toba dan budayanya yang kaya.

Ibu kota Kabupaten Tapanuli Utara adalah Tarutung, yang terletak sekitar 200 km dari Medan. Dengan luas sekitar 1.951,15 km², Huta Ginjang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut, sehingga menawarkan iklim sejuk dan menjadikannya destinasi menarik bagi pengunjung. Desa Huta Ginjang relatif masih muda dibandingkan desa-desa lain di sekitar Danau Toba, yakni sekitar lima generasi atau 125 tahun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa permukiman Huta Ginjang awalnya tidak terletak di lokasi yang sekarang. Dahulu, permukiman berada di kaki Gunung Pusuk Buhit, sementara lokasi yang sekarang merupakan lahan pertanian masyarakat. Seiring meningkatnya jumlah penduduk dan jarak yang jauh antara lahan dan permukiman, warga mulai pindah ke daerah pertanian untuk tinggal lebih dekat dengan ladangnya.

Di kawasan ini juga terdapat wisata religi, yaitu Bukit Doa Taber, yang berasal dari kata "Tabernakel" tempat ibadah dan doa di mana banyak wisatawan melakukan aktivitas spiritual. Tempat ini diyakini sebagai lokasi yang doanya dijawab. Selain itu, terdapat pula wisata paralayang yang memungkinkan pengunjung menikmati keindahan Danau Toba dari ketinggian. Huta Ginjang juga memiliki geosite yang merupakan warisan geologis dan bagian dari Toba Caldera Geopark. Lokasi ini berada di Desa Huta Ginjang, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

Berbagai fasilitas telah disediakan bagi pengunjung, termasuk akomodasi mulai dari hotel berbintang hingga penginapan murah. Perkebunan kopi dan sayur juga menambah daya tarik wisata agrikultur yang unik di daerah ini. Selain keindahan alamnya, Huta Ginjang juga kaya akan budaya Batak yang tercermin dalam tradisi, seni, dan kulinernya. Berbagai aktivitas budaya seperti pertunjukan musik tradisional dan perayaan lokal memungkinkan pengunjung untuk merasakan kehangatan masyarakat setempat.

Potensi pariwisata yang besar menunjukkan bahwa Huta Ginjang layak untuk dipromosikan sebagai destinasi unggulan. Dengan pengembangan infrastruktur dan strategi pemasaran yang tepat,



kawasan ini dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan perekonomian lokal, serta melestarikan budaya dan lingkungan. Promosi melalui platform digital seperti situs web diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam memperkenalkan Huta Ginjang sebagai destinasi wisata yang menarik dan layak dikunjungi.

Masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi daring mengenai potensi wisata Huta Ginjang, khususnya dalam bahasa Jerman, yang menghambat peningkatan jumlah wisatawan internasional. Melalui situs web, informasi dapat disebarluaskan secara lebih luas dan sistematis guna menarik wisatawan lokal maupun internasional, terutama dari kalangan penutur bahasa Jerman. Dengan demikian, peluang pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal melalui sektor pariwisata diharapkan dapat tercipta. Permasalahan ini menjadi penting untuk ditindaklanjuti dengan pengembangan sebuah situs web berbahasa Jerman mengenai potensi pariwisata Huta Ginjang.

Situs web merupakan media internet yang menampilkan halaman-halaman (HTML) di jaringan internet. Pemanfaatan situs web dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih praktis dan menarik. Seperti yang dijelaskan oleh Risdanto (2014:35), situs web didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang memuat informasi dalam bentuk teks, gerakan, animasi, suara, atau kombinasi dari semua elemen tersebut dalam bentuk gambar diam. Bentuknya bisa statis atau dinamis, berupa kumpulan halaman yang terhubung dalam jaringan, misalnya Bukit Doa Taber, Paralayang, dan Geosite.

Berbagai jenis CMS (Content Management System) seperti situs web sistematis, dinamis, dan interaktif tersedia. Dalam penelitian ini, situs web dinamis menjadi fokus, karena penggunaannya yang mudah dan belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan situs web pariwisata berbahasa Jerman dengan menampilkan informasi tentang tiga destinasi utama di Huta Ginjang.

Untuk pengembangan situs web ini, digunakan teori model pengembangan dari Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:39), yang terdiri dari tiga tahap: (1) Perencanaan, (2) Pembuatan, dan (3) Evaluasi. Dengan bantuan platform Wixsite, situs web yang dikembangkan diharapkan dapat dilihat, dibaca, dan terus dikembangkan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Jerman di mata kuliah Jerman untuk Pariwisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Sebuah produksi foto dengan tema “Pariwisata di Huta Ginjang” akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, teori dari Richey dan Klein (Sugiyono, 2017:39) digunakan. Data dalam penelitian ini terdiri dari kalimat, kata, dan gambar yang digunakan untuk menggambarkan pariwisata di Huta Ginjang. Sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata di Huta Ginjang, serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi objek wisata di Huta Ginjang. Platform Wix digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan situs web. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Tapanuli Utara serta di laboratorium bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk foto dan video mengenai pariwisata di Huta Ginjang. Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan dari Richey & Klein (Sugiyono, 2017:39), yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2)



Pembuatan, dan (3) Evaluasi. Langkah-langkah dalam penerapan model tersebut dijelaskan berikut ini dan divisualisasikan dalam bentuk skema menurut Richey dan Klein.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari proses pembuatan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Huta Ginjaang. Setiap metode yang digunakan menghasilkan temuan tersendiri, yang dijelaskan secara rinci dalam bagian ini. Proses pengembangan situs web ini mengacu pada model dari Plomp yang terdiri dari empat tahap, yaitu: investigasi, perancangan, realisasi, dan evaluasi atau revisi. Pada tahap pertama, yakni tahap perencanaan, telah dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis kebutuhan dan potensi wisata di Huta Ginjaang. Observasi langsung telah dilakukan oleh penulis di tiga objek wisata utama, yaitu Bukit Doa Taber, Paralayang, dan Geosite Huta Ginjaang. Wawancara juga telah dilakukan dengan pengelola wisata serta para wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut. Dari hasil analisis diketahui bahwa ketiga objek wisata tersebut memiliki daya tarik yang tinggi, namun informasi tentang tempat-tempat ini masih sangat minim, terutama dalam bahasa asing seperti bahasa Jerman. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk membuat sebuah situs web yang memperkenalkan destinasi wisata tersebut dalam bahasa Jerman agar dapat dikenal secara internasional.

Pada tahap kedua, yaitu tahap desain, struktur dan tata letak situs web dirancang menggunakan platform Wixsite. Situs web ini terdiri dari beberapa menu utama seperti beranda, profil pariwisata, sorotan (highlights), tentang kami, dan kontak. Setiap halaman telah didesain secara menarik menggunakan foto berkualitas tinggi, teks informatif, serta video yang mendokumentasikan kegiatan dan keindahan wisata Huta Ginjaang. Semua konten disajikan dalam bahasa Jerman untuk menyasar wisatawan berbahasa Jerman, baik dari dalam maupun luar negeri. Fokus utama dari penyajian ini adalah tiga objek wisata yang telah disebutkan sebelumnya.

Tahap ketiga, yakni tahap realisasi, merupakan proses implementasi teknis dari konsep yang telah dirancang sebelumnya. Situs web telah dibangun secara lengkap menggunakan Wixsite dan seluruh data hasil pengumpulan telah dimasukkan ke dalamnya. Aspek-aspek seperti navigasi, tipografi, harmoni warna, serta kemudahan akses telah diperhatikan dengan baik. Sebelum dipublikasikan, semua konten yang mencakup teks, gambar, dan video telah dikoreksi dan disempurnakan terlebih dahulu. Total terdapat delapan halaman yang telah dipublikasikan, berisi informasi lengkap tentang potensi wisata Huta Ginjaang.

Pada tahap keempat, yaitu tahap evaluasi, situs web yang telah dibuat telah dievaluasi oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Berdasarkan evaluasi ahli materi, konten dinilai sudah sangat baik dari segi pemahaman, namun disarankan agar beberapa kalimat yang masih terlalu kental dengan struktur bahasa Indonesia diperbaiki agar lebih natural dalam bahasa Jerman. Sementara itu, ahli media menilai situs web dari sembilan aspek, dengan tujuh aspek dikategorikan “sangat baik” dan dua aspek “baik”. Aspek-aspek yang dinilai antara lain kesesuaian tema, kualitas artikel, kualitas visual, keharmonisan warna, keterbacaan huruf, kualitas layanan situs, kemudahan akses media, desain situs, dan kemudahan penggunaan. Ahli media juga merekomendasikan agar situs ini dijadikan sebagai bahan promosi wisata dan sebagai sarana mempermudah akses informasi wisata di wilayah Huta Ginjaang.



Hasil dari keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan menunjukkan bahwa situs web yang dikembangkan telah memenuhi aspek informatif, visual, dan kebahasaan yang dibutuhkan oleh wisatawan internasional. Penerapan model Richey dan Klein dengan tiga tahap inti—perencanaan, pembuatan, dan evaluasi—telah terbukti efektif dalam mengarahkan proses pembuatan media pembelajaran berbasis situs web ini. Keunggulan penggunaan Wixsite antara lain kemudahan penggunaan, tersedianya berbagai template, dan fleksibilitas dalam penyesuaian desain. Namun, terdapat keterbatasan pada struktur domain yang tidak dapat diubah dalam versi gratis serta ruang penyimpanan yang terbatas. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa situs web yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media promosi wisata Huta Ginjang, terutama untuk menjangkau wisatawan berbahasa Jerman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Huta Ginjang telah dilaksanakan dengan mengacu pada teori pengembangan media dari Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017), yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2025 di Huta Ginjang, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Pada tahap perencanaan, informasi mengenai objek wisata Huta Ginjang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, sebelum proses pembuatan situs web dilakukan. Selanjutnya, pada tahap pembuatan, situs web disusun menggunakan platform Wixsite dengan memasukkan artikel, foto, dan video yang menggambarkan keindahan dan daya tarik wisata Huta Ginjang. Konten situs web ditulis dalam bahasa Jerman dengan pemilihan kata yang menarik dan mudah dipahami oleh penutur asing. Alamat situs web yang telah dibuat adalah <https://sumeliisimaremaree.wixsite.com/meli>. Pada tahap evaluasi, situs web yang telah selesai dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli. Evaluasi dilakukan oleh seorang ahli materi, yakni dosen bahasa Jerman, dan seorang ahli media yang memiliki latar belakang di bidang informatika dan desain web. Berdasarkan hasil validasi tersebut, situs web ini memperoleh skor akhir sebesar 94,4. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas situs web berada dalam kategori sangat baik, sehingga situs ini dinilai layak digunakan sebagai media informasi dan promosi pariwisata Huta Ginjang dalam bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, S. 2019. Die Erstellung einer Website für den Tourismus im Bezirk Tanah Karo. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 13. November. 2024 gelesen).
- Darmawan, D. (2021). *Pemanfaatan Website Pariwisata sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Lokal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Informatika. <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/68191>
- Febrianti Simarmata. 2015. Pengembangan media Windows Movie Maker dengan Active And Funny Learning Strategy materi larutan penyangga siswa kelas XI SMA Negeri. Skripsi, FMIPA. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Ginting. Elizaandayani. Aplikasi Penjualan Berhesis Web E-Commerce Menggunakan Joomla Pada Mutiara Fashion Universitas Widyatama Bandung



- Hamdi, S. F., & Maita, dria. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Memanfaatkan Wix Untuk Blog Pribadi Pada Siswa SMAN 2 Gunung Talang. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 64–69. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.471>
- Harahap, Herlina Jasa Putri, Harahap, Ahmad Bengar, Aruan, Linda. 2024. Pengembangan Chatting Robot Berbasis Natural Language Processing Bidang Pariwisata Berbahasa Jerman. FBS. Unimed: Medan
- Isdarmanto, M. (2017). Teori Pariwisata dan Perkembangannya. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(2), 45–58.
- Josephine, Anggun (2020) Die Erstellung einer Website für Tourismus auf der Insel Nias: Universitas Negeri Medan. (wird am 14. November. 2024 gelesen). Websiteadresse ist www.wisata-nias000webhostapp.com.
- Mijiarto, J. 2022. Strategi Pengembangan Wisata Birdwataching di Kawasan Taman Wisata Alam Sijaba Huta Ginjang. *Wanamukti* Vol. 25, No.1. April 2022: 13-25. <https://journal.unwim.ac.id/index.php/wanamukti/article/download/357/pdf>
- Muhtahsin, A. (2023). *Revitalizing Widosari Tourism Village: Enhancing User Experience and Service Delivery through Website Interface Redesign*. Elinvo: Electronics, Informatics, and Vocational Education. <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/68191>
- Nadapdap, N.B.D. 2019. Die Erstellung einer Website für den Tourismus im Bezirk Tanah Karo. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 13. November. 2024 gelesen).
- Noviantoro, A. (2022). "Teori Pengembangan Website." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 15, No. 2, hal. 88-103.
- Nurhayati, S., dkk. (2023). "Pemanfaatan SEO dalam Optimalisasi Website Wisata Huta Ginjang." *Jurnal Ilmu Komputer*. Vol. 12, No. 4.
- Risdanto. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Medan. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan: Medan.
- Sapatro. Hendra, W. 2019. Pengertian Website dan Unsur-Unnurnya. <http://balebengong.net/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unnurnya.html>, gelesen am 16 Novembet 2024, um 15.00 Uhr. Journal
- Sembiring, R.P.S. 2019. Die Erstellung einer Website Guideline Touring für Tourismus in Serdang Berdagai. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 14. November . 2024 gelesen).
- Sianturi, R. A., Pratama, Y., Situmorang, V., & Sinaga, A. M. (2022). Development of Tourist Village Website to Increase Tourism in Lake Toba. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)* <https://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Siregar, R. 2019. Pengembangan Fasilitas di Kawasan Pariwisata Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Utara Sebagai Destinasi Unggulan. Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/27057>
- Srisusilawati, P., Kusuma, E. P. G., Hasiun, B., & Haryanto, E. (2022). *Buku Manajemen Pariwisata (Wahyuni Sri Neneng, Ed.; Vol. 1)*. Penerbit Widina Media Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.



- Surentu, Z. Y., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabupatenMinahasa.EJournalUnsrat,2(4).<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>
- Suryani, I. (2020). "Pengembangan Website untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Online." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 15, No. 2.
- Suwantoro, G. (2020). *Teori Pariwisata*. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, Vol. 12, No. 1, hal. 45-60.
- Tanjung, B. (2023). "Analisis Penggunaan Cloud Computing dalam Pengelolaan Website Wisata." *Jurnal Teknologi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2.
- Utarki, S., Argarini, P. E., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *IJSE- Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1), 19–32.
- Wahab, S. (2021). Teori Pariwisata: Konsep dan Praktek dalam Pengembangan Destinasi. *Jurnal Pariwisata Global*, 15(2), 45–58.
- Yulianingsih, Tri Maya. 2019. *Jelajah Wisata Nesantara*. Yogyakarta: Media Pressindo, Anggota IKAPI Journal